

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini pada dasarnya kualitatif, namun sesuai dengan kebutuhan penelitian ada data yang bersifat kuantitatif. Oleh karena itu, pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode *mixed methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Hal tersebut dijelaskan oleh Creswell (2010, p. 5) bahwa penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Sugiono, 2011, p. 404).

Adapun kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan oleh Sonhaji (1997) bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, kemudian alasan penulis menggunakan kualitatif, karena berusaha untuk mencari dan memberikan gambaran mengenai studi analisis tentang peran orang tua terhadap pembentukan religiusitas substantif anak, hal tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Sukmadinata (2012) dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini akan menggali sedalam mungkin tentang peran orang tua terhadap pembentukan religiusitas substantif anak, dan memberikan gambaran serta interpretasi yang membantu menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber pendukung penelitian.

Namun untuk menggali data tersebut juga diperlukan data kuantitatif yaitu meminta pendapat mayoritas orang tua tentang nilai-nilai religius substantif apa

Oleh sebab itu, untuk menggali data yang diperlukan peneliti menggunakan 2 jenis instrument, yaitu instrument berupa angket untuk menggali data kuantitatif dan instrument berupa pedoman wawancara untuk menggali data kualitatif. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif semi naturalistic artinya selain menggali data yang bersifat kualitatif juga menggali data yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini umumnya disebut dengan *mixed methods*.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Peneliti memilih dan menetapkan partisipan dengan unsur kesengajaan berdasarkan pertimbangan dalam pemilihannya karena partisipan tersebut akan memberikan informasi yang kemudian akan menjadi data penelitian yang tepat, yang selanjutnya dapat diolah oleh peneliti. Pada penelitian kali ini yaitu anak dan orang tuanya atau yang menjadi wali bagi anak itu sendiri, baik kakek, nenek, paman, bibi, kaka dan yang lainnya yang peneliti anggap dapat memberikan informasi terkait peran orang tua dalam membangun religiusitas anak. Partisipan di sini berjumlah 40 orang yang akan memberikan informasi melalui pertanyaan dalam angket, kemudian dari 40 orang tersebut penulis memilih 3 orang partisipan untuk penulis galiinformasi lebih dalam melalui wawancara. Adapun daftar orang tua dan anak tersebut adalah sebagai berikut :

3.1 Daftar Nama Responden Angket (Orang Tua)

1	Tubagus Yasin Ismai'il	11	Euis Mariam	21	Asep Rahwan	31	Titin Sumarni
2	Siti Laela Nurhasanah	12	Hilma	22	Aris Munandar	32	Tarmidi
3	Rosi Intani	13	Evie	23	Totoh Naufal	33	Nur Agni
4	Ahmad Sobirin	14	Dadan Jaelani	24	Siti Hamidah	34	Erina Yuhaeti
5	Lutfi Al Hakim	15	Nurjakiah	25	Iqbal Maulana	35	Sri Hartati
6	Yusep Jamaludin	16	Didah Wahidah	26	Edi Rusyandi	36	Gugun

7	Indah Siti Nurazizah	17	Siti Masrofah	27	Yuyun	37	Oni Sahroni
8	Kania ega	18	Yulianingsih	28	Entin	38	Iis
9	Deden	19	Taufik	29	Siswanto	39	Nur'aini
10	Komarudin	20	Nurjaman	30	Sri Yuliarsih	40	Ani Rossita

3.2 Daftar Nama Responden Angket (Anak)

1	Alama fahira nur romadona	11	Kayla	21	Silvi rahmawati	31	Jesicca
2	Asyifa adawiyah	12	M.naufal pawis permana	22	Siti hasanah	32	M fadhlan Zaki
3	Faresza satrio umbara	13	M.febri aldian nugroho	23	Suci sari pratiwi	33	Naura
4	Angga	14	M. Rafa	24	Syabila nurul aini	34	Novalia
5	Bilqist kultsum sitie Hanifah	15	M. Rio ramadan	25	Shafa tsuraya salsabila(salsa)	35	Nur Amaliyah
6	Dika	16	Riani zahwa maulida	26	Adel	36	Pipit
7	Dea	17	Riski lutfiati ningsih	27	Dili	37	Rizki Fadilah
8	Ajeng	18	Raihana yasmine	28	Fadilah	38	Salsabila
9	Giffa caesar oktovio lazhu	19	Refli	29	fauziah	39	Sinta
10	Hanna liana jehan	20	Safira ramadina	30	Gina	40	Siti Fikriyah

3.3 Daftar Nama Orang Tua Dan Anak Yang Diwawancarai

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1	Tubagus Yasin Ismai'il	Alama fahira nur romadona
2	Siti Laela Nurhasanah	Asyifa adawiyah
3	Rosi Intani	Faresza satrio umbara

1.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat penulis melakukan penelitian adalah di rumah anak yang mengaji di MDT Nurul Huda Setrasari Bandung. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan MDT Nurul Huda Setrasari Bandung merupakan tempat mengaji yang banyak diminati oleh masyarakat, disisi lain banyak anak yang mengaji di tempat tersebut yang berprestasi di bidang keagamaan, seperti juara lomba dakwah, MTQ dan yang lainnya..

1.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini yang menjadi pembahasannya meliputi peran orang tua, keberhasilan pendidikan agama Islam dan membangun religiusitas. oleh karena itu supaya tidak terjadi salah paham, maka akan dijelaskan istilah-istilah yang tadi disebutkan sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua

Dalam penelitian ini orang tua berperan sebagai pendidik, memberikan arahan, atau contoh yang baik, mengawasi, serta memberi fasilitas kebutuhan belajar bagi anaknya. Orang tua yang dimaksud di sini adalah orang tua kandung (ayah dan ibu) atau wali bagi anak itu sendiri, baik kakek, nenek, paman, bibi, kaka dan yang lainnya.

2. Religiusitas Subtantif

Religiusitas yang dimaksud disini adalah satu sistem tata keimanan atau tata keyakinan atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia, dan satu sistem tata peribadatan manusia kepada yang dianggapnya mutlak serta sistem tata kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan Agama sebagai sumber sistem nilai, merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer, sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridloan Allah SWT. Maksud religiusitas subtantif di sini yaitu nilai iman dan taqwa seseorang

yang benar dan dapat diamalkan dengan baik, artinya orang tersebut tidak beragama secara simbolik saja, melainkan benar-benar mengamalkan apa yang dia ketahui dibidang agama dengan baik

3. Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang mengaji di MDT Nurul Huda Setra Sari Bandung, dimana rata-rata usianya masih dibawah 17 tahun, dan memiliki orang tua atau wali baik, kaka bibi, kakek nenek, dll yang tinggal bersama anak tersebut.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian disini ada 2 jenis, yaitu pedoman wawancara dan angket. Untuk data kualitatif instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sugiono (2011) oleh karena peneliti sendiri yang menjadi instrument pada penelitian ini, maka peneliti harus melakukan hal-hal berikut :

1. Menyusun kisi-kisi untuk dijabarkan ke dalam bentuk pedoman wawancara
2. Menyusun pedoman wawancara sesuai dengan kebutuhan data yang akan digali
3. Melakukan wawancara itu sendiri dengan mencatat, merekam, mendokumentasikan dalam kegiatan wawancara itu sendiri.
4. Mengelola hasil wawancara dengan verifikasi, triangulasi, dan display data
5. Penafsiran data, pembahasan untuk diambil kesimpulan dan rekomendasi

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan sebuah data yang harus diteliti, namun data penelitian tersebut harus diperoleh dengan cara, metode, atau teknik yang sesuai. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data/sumber primer dan sekunder menggunakan 2 jenis yaitu : 1). Pedoman wawancara. 2). Angket dan kousuener. sebagaimana yang diungkapkan oleh satori & komariah (2014) adalah dengan :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan - pertanyaan seputar peran orang tua dalam membangun religiusitas substantif bagi anak yang mengaji di MDT Nurul Huda. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis. Wawancara ini diharapkan dapat melengkapi data mengenai peran orang tua dalam membangun religiusitas substantif bagi anak yang mengaji di MDT Nurul Huda. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang dan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, dan melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan pada saat studi pendahuluan untuk melakukan penelitian ini, dan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diharapkan. Adapun proses wawancara ini hanya dilakukan terhadap 3 anak dan orang tua yang dipilih dari hasil angket yang peneliti bagikan sebelumnya.

Peneliti melakukan persiapan dengan menyiapkan alat bantu perekam suara sebelum melakukan wawancara dengan responden. Peneliti juga meminta waktu kepada responden untuk menyesuaikan kapan dilakukannya wawancara, untuk beberapa responden peneliti langsung mendatangi tempat atau kediamannya tanpa meminta waktu yang sesuai untuk melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa sunda kemudian dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dengan cara holistik yaitu mengajak narasumber berbincang dan membiarkan narasumber menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, peneliti kemudian menanggapi dan menanyakan hal yang belum diceritakan oleh narasumber terkait penelitian ini.

Ketika wawancara akan di mulai peneliti mengaktifkan perekam suara pada handphone dan menyimpannya di tempat yang dapat menangkap pembicaraan antara peneliti dan responden. Peneliti juga berusaha agar setiap pembicaraan yang dilakukan dengan narasumber terarah dan terfokus kepada ranah penelitian.

Setelah merekam pembicaraan yang dilakukan tersebut dengan menggunakan alat bantu perekam suara di handphone. Setelah wawancara selesai peneliti kemudian mematikan perekam suara dan mengecek apakah tersimpan dan terekam atau tidak. Selanjutnya peneliti berterimakasih kepada responden atas waktu yang telah di berikan dan meminta waktu kembali untuk melakukan wawancara di kemudian hari untuk beberapa responden yang peneliti anggap belum mendapatkan data yang cukup.

Wawancara dilakukan dengan anak, kemudian ayah dan ibu selaku orang tuanya, atau yang menjadi wali bagi peserta didik itu sendiri, baik kakek, nenek, paman, bibi, kaka dan yang lainnya yang peneliti anggap dapat memberikan informasi terkait peran orang tua dalam keberhasilan pendidikan agama dan membangun religiusitas peserta didik

2. Angket Atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Sementara Suharsimi (1995: 136-138) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikaaian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka. Angket digunakan untuk mengungkap kondisi religiusitas anak dan peran orang tuanya.

1.6 Uji Keabsahan Data

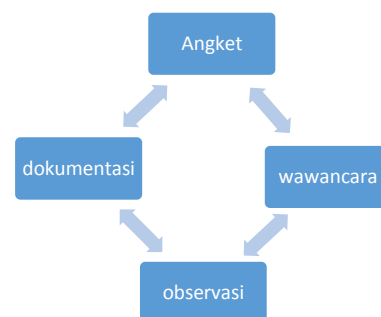
1.6.1 Trigulasi

Untuk dapat menjadikan penelitian ini mempunyai kredibilitas yang kuat, maka peneliti menggabungkan setiap teknik dan instrumen penelitian serta data yang telah ditemukan, kemudian disebut dengan triangulasi, hal ini sejalan dengan

apa yang disampaikan sugiono (2012) dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif. Sugiyono (2011) mengatakan triangulasi terbagi menjadi tiga, triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu pengumpulan data.

Triangulasi yang di gunakan peneliti adalah triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengecek, menyesuaikan dan menyelaraskan data yang diperoleh dari satu sumber, dengan sumber yang berbeda, tindakan ini sekaligus akan menguatkan setiap data dari berbagai sumber yang ada, karena setiap data akan disinkronkan dengan data lain yang diperoleh dari sumber-sumber yang lain.

Sedangkan triangulasi dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagaimana telah disebutkan dan dipaparkan yaitu, wawancara, observasi dan dokumen. Data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik wawancara kepada responden penelitian akan diselaraskan dengan hasil dari teknik observasi dan dokumen. Data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi akan diselaraskan dengan hasil dari teknik wawancara dan dokumen. Data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik dokumen akan diselaraskan dengan hasil dari teknik wawancara dan observasi, sehingga setiap teknik akan tersinkron dan saling menguatkan data yang ada.



Gambar 3.1 trigulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi dengan waktu pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengulangan observasi dalam dua atau tiga kali, untuk teknik wawancara dengan mengulang pertanyaan yang sama kepada sumber yang sama.

Triangulasi yang dilakukan peneliti berlangsung secara berkesinambungan dan berkelanjutan, karena peneliti terjun langsung berbaur dengan objek penelitian, maka setiap hari merupakan proses dari penelitian, setiap hari mendapatkan data, dan setiap hari menyelaraskan dan menyinkronkan data yang diperoleh, dengan waktu pengumpulan data yang berlangsung setiap hari dan berkelanjutan akan menambah tingkat ke validan dan kredibel data yang diperoleh.

1.6.2 Melakukan Member Check

Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber data hal ini sejalan dengan Sugiyono (2011) Salah satu cara yang sangat penting ialah melakukan member check pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Peneliti mendatangi kembali responden yang telah di wawancara untuk mengkonfirmasi kembali hasil wawancara yang telah peneliti ketik, peneliti menyodorkan hasil ketikan tersebut kepada responden wawancara, responden kemudian membaca hasil wawancara tersebut, responden kemudian membutuhkan tandatangannya sebagai bukti bahwa hasil wawancara yang peneliti ketik telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden. Peneliti memperbaiki apa yang tidak sesuai dengan yang dimaksud oleh responden dalam hasil wawancara tersebut.

1.6.3 Memperpanjang Waktu Penelitian

Untuk menambah kredibilitas penelitian, peneliti melakukan perpanjangan waktu di lapangan, baik ketika pra penelitian sampai ditemukan data yang jenuh, peneliti melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh peneliti di lapangan, sehingga menambah kevalidan data penelitian yang diperoleh. Ternyata peneliti tidak memperoleh data yang baru, apa yang peneliti dapat di lapangan ternyata sama tidak ada yang baru.

1.7 Sumber Data

Seperti halnya teknik atau metode yang dilakukan dalam penelitian harus sesuai dan benar, sumber data pun juga harus yang kredibel, sehingga data tersebut dapat dipercaya sebagaimana mestinya, untuk mengumpulkan data penelitian

dalam penelitian ini, peneliti mencari dari berbagai sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Adapun sumber-sumber pada penelitian ini adalah sebagai mana berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang menjadi sumber rujukan utama dalam mendapatkan informasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peneliti. Pada penelitian kali ini yaitu anak, ayah ibu atau yang menjadi wali bagi peserta didik itu sendiri, baik kakek, nenek, paman, bibi, kaka dan yang lainnya yang peneliti anggap dapat memberikan informasi terkait peran orang tua dalam keberhasilan pendidikan agama dan membangun religiusitas peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan . dalam penelitian ini data sekunder didapat dari MDT Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan Non formal yang berhubungan dengan orang tua anak.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola tertentu atau menjadi hipotesis (Fitrah & Lutfiyah, 2017). Adapun Seiddel dalam Bungin (2014) menyatakan bahwa analisis data kualitatif melalui proses sebagaimana berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai Makna, mencari dan menemukan pola, dan hubungan-hubungan, dan
4. Membuat temuan-temuan umum.

Bungin (2014) dalam bukunya Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa pada dasarnya metode-metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan metode analisis data itu sendiri, sehingga pengumpulan data juga sekaligus merupakan proses analisis data, dengan demikian, proses pengumpulan data juga merupakan proses analisis data, karena itu setelah data dikumpulkan maka sesungguhnya sekaligus peneliti sudah menganalisis datanya. Pada penelitian ini model analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman. Di mana teknik analisis data dapat mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (Basrowi & Suwandi, 2008), yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian Data / Display Data

Data yang terkumpul semuanya dan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan, maka data tersebut perlu disajikan sedemikian rupa, terstruktur, sistematis, dan masif, dalam penelitian ini menyajikan data dengan teks naratif, tabel, bagan dan diagram, dengan penyajian data yang sesuai akan mempengaruhi dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah data

yang ada di fokuskan dan di arahkan kemudian dikategorisasikan dengan memberikan kode (Coding) tertentu pada setiap teknik dan data yang diperoleh sewaktu penelitian di lapangan, kode-kode tersebut adalah sebagai berikut :

Table 3.4 : Kode Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Angket	A
2	Wawancara	W
3	Observasi	O
4	Analisis Dokumen	D

Tabel 3. 5: Kode Angket

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Angket Orang Tua	A.1
2	Angket Anak	A.2

Tabel 3. 6: Kode Wawancara

No	Partisipan	Kode
1	Ketua MDT Nurul Huda	WK
2	Guru MDT Nurul Huda	WGM
3	Orang Tua 1	WO1
4	Orang Tua 2	WO2
5	Orang Tua 3	WO3
6	Anak 1	WA1
7	Anak 2	WA2
8	Anak 3	WA3

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2021)

Tabel 3. 7: Kode Observasi

No	Partisipan	Kode
1	Observasi di MDT	OM
2	Observasi di Rumah	OR
3	Observasi di Masjid	OM
4	Observasi di Lingkungan Rumah	OL

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022)

Tabel 3. 8: Kode Dokumen

No	Partisipan	Kode
1	Profil MDT Nurul Huda	D1
2	data guru	D2
3	data anak yang mengaji di MDT Nurul Huda	D3
4	Sarana Prasarana	D4
5	Biografi anak dan orang tua 1	D5
6	Biografi anak dan orang tua 2	D6
7	Biografi anak dan orang tua 3	D7
8	Foto kegiatan orang tua dan anak di rumah	D8
9	Foto kegiatan orang tua dan anak di luar rumah	D9

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti Tahun 2022)

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam proses analisis data ini yaitu memverifikasi atau menarik sebuah kesimpulan data-data yang telah disajikan, yaitu berkenaan dengan peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam dan menumbuhkan religiusitas siswa anak di MDT Nurul Huda.

1.9 Langkah-Langkah Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengikuti tahapan penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2014) dalam bukunya Metode penelitian Kualitatif yaitu pra-penelitian dan analisis data

1.9.1 Tahap Pra-Penelitian

Peneliti melakukan persiapan dengan bersilaturahmi kepada pihak sekolah, yaitu untuk bertemu dengan kepala sekolahnya dan menyampaikan arah beserta maksud dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta ijin mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada anak dan orang tuanya. Selain itu, peneliti juga sekaligus melakukan studi pendahuluan berupa observasi untuk memberikan gambaran awal dan umum mengenai kondisi faktual dan aktual di lingkungan MDT Nurul Huda.

1.9.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di beberapa tempat tentang peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam dan menumbuhkan religiusitas anak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Angket ini berupa pertanyaan terbuka yang akan di isi oleh seluruh anak dan orang tua. Wawancara dilakukan dengan 3 narasumber yang terdiri dari anak, dan 3 pasangan ayah dan ibu selaku orang tuanya, atau yang menjadi wali bagi anak itu sendiri, baik kakek, nenek, paman, bibi, kaka dan yang lainnya, yang peneliti anggap dapat memberikan informasi terkait peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam dan menumbuhkan religiusitas anak.

Kemudian observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam dan menumbuhkan religiusitas anak, meliputi sikap atau aktivitas anak di rumah dan tempat lain yang digunakan oleh orang tua dalam melakukan pendidikan keagamaan dan membangun religiusitas siswa.

Adapun analisis dokumen dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan beberapa dokumen tulisan maupun gambar terkait profil MDT Nurul Huda, stuktur kelembagaan, Visi Misi, data guru, data anak, foto-foto kegiatan , serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

